

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya siswa adalah makhluk sosial yang senantiasa ingin berinteraksi dengan manusia lainnya. Ketika seorang siswa masuk dalam lingkungan sekolah, maka siswa berperan sebagai peserta didik. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan mudah bersosialisasi dengan baik dan lancar dalam memperoleh pemahaman tentang ilmu pengetahuan yang diberikan dalam sekolah.

Mewujudkan siswa yang cakap serta berilmu dapat dikembangkan melalui kegiatan sekolah yaitu kegiatan kokulikuler, intrakulikuler, dan ekstrakulikuler, disamping itu bimbingan konseling juga ikut andil di dalamnya, yakni membimbing siswa meraih pengembangan diri yang optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan tuntutan lingkungan yang positif.

Pendidikan adalah proses pemartabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang di milikinya pendidikan adalah proses membimbing, melatih dan memandu manusia terhindar atau keluar dari pembodohan dan kebodohan.¹

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menjelaskan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk manusia Indonesia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan keidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar

¹ Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan*, Bandung :Alfabeta ,2011, hal 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Siswa yang masih duduk di bangku SMA adalah siswa pada usia remaja. Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan menuju masa pembentukan bertanggung jawab. Perubahan yang terjadi di masa remaja akan mempengaruhi perilaku individu. Pada masa remaja inilah siswa harus memiliki kepercayaan diri yang cukup untuk melangkah karena aspek kepercayaan diri ini merupakan aspek yang sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian siswa.

Ketidakpercayaan diri dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor dari dalam diri individu itu sendiri dan faktor dari lingkungan individu. Faktor dari dalam diri individu adalah rasa benci, rasa takut, kecemasan, tidak dapat menerima kenyataan hidup dan tidak dapat mengaktualisasikan kemampuan yang ada pada dirinya. Faktor lingkungan yang mempengaruhi kepercayaan diri antara lain faktor keluarga, sekolah, teman sebaya dan masyarakat. Faktor dari dalam diri individu dan faktor dari lingkungan individu merupakan sumber permasalahan bagi individu yang mengalami ketidakpercayaan diri.

Kepercayaan diri sangat dibutuhkan oleh setiap siswa, karena aspek kepercayaan diri ini mempengaruhi dalam setiap proses belajarnya, baik dalam belajar di kelas, di rumah atau di manapun. Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan bahwasanya akan berhasil dan mempunyai kemauan yang keras di

² Undang Undang no.20 tahun2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional(Sisdiknas), Yogyakarta: Media Wacana Press.2003, hal.5-6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam berusaha serta menyadari dan mencari nilai lebih atas potensi yang di miliknya tanpa harus mendengarkan suara-suara sumbang yang dapat membuat perencanaan dengan matang.³

Gejala tidak percaya diri ini umumnya dianggap sebagai gangguan ringan karena tidak menimbulkan masalah besar. Disadari atau tidak, sebagian besar orang ternyata mengalami gejala tidak percaya diri seperti Sikap seseorang yang menunjukkan dirinya tidak percaya diri, antara lain di dalam berbuat sesuatu, terutama dalam melakukan sesuatu yang penting dan penuh tantangan, selalu dihindangi keraguan-raguan, mudah cemas, tidak yakin, cenderung menghindar, tidak punya inisiatif, mudah patah semangat, tidak berani tampil di depan orang banyak, dan gejala kejiwaan lainnya yang menghambatnya untuk melakukan sesuatu.

Meskipun kepercayaan diri diidentikkan dengan kemandirian, orang yang percaya dirinya tinggi umumnya lebih mudah terlibat secara pribadi dengan orang lain dan lebih berhasil dalam hubungan antar personal. Masalah tersebut merupakan indikator dari kurang atau tidak adanya kepercayaan diri. Hal ini sudah tentu akan menghambat proses belajar para siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Apabila siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri yang baik maka dapat dimungkinkan siswa tersebut akan mengalami gagal belajar dan hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Kegagalan dalam belajar sangat mempengaruhi kepribadian siswa yang terbentuk karena tidak dapat mencapai apa yang diharapkan.

³ (<http://www.e-jurnal.com/2014/03pengertian-kepercayaan-diri.html?m=1>)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling di sekolah menengah atas negeri 12 pekanbaru diperoleh informasi bahwa: Siswa belum mampu mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara tepat dan jelas, dan siswa tidak memiliki perasaan percaya diri. Hal ini ditunjukkan salah satunya saat sedang berlangsung proses belajar mengajar di kelas, ataupun ketika ada mata pelajaran secara kelompok yang harus dipresentasikan dengan diskusi, siswa belum ada yang mau bertanya atau menyampaikan pendapatnya sehingga terkadang meresahkan para guru mata pelajaran karena mereka menjadi ragu terhadap pemahaman para siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 13 mei 2016 di SMA N 12 Pekanbaru peneliti menemukan gejala sebagai berikut:

1. Ada siswa tidak berani mengajukan pertanyaan atau pendapatnya kepada guru.
2. Ada siswa yang tidak bersedia tampil di depan kelas.
3. Ada siswa berbicara gugup
4. Ada siswa yang menghindarkan diri ketika akan ditanya oleh guru.
5. Ada siswa yang ketika di Tanya guru diam.

Hal ini diperkuat dengan perilaku mereka seperti: tidak mau maju kedepan kelas, tidak berani tampil bila berhadapan dengan orang banyak, dan tidak mau megajukan pendapatnya di dalam kelompok, siswa mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain baik dalam proses belajar di dalam kelas maupun dalam suasana informal di luar kelas.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri siswa di Sekolah Menengah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul:

1. persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Bimbingan dan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu meneliti.
3. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan yang dapat di jangkau oleh penulis.

C. Penegasan istilah

1. Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencanpai suatu maksud memecahkan persoalan, mencari jalan keluar)
2. Percaya adalah yakin
3. Percaya diri adalah merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Seperti yang telah di paparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok dalam penelitian ini adalah kinerja guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Berdasarkan persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Upaya guru Bimbingan koseling meningkatkan rasa percaya diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Faktor yang mempengaruhi guru Bimbingan Konseling meningkatkan rasa percaya diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- c. Faktor yang memepengaruhi rasa percaya diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- d. Sikap siswa dalam mengikuti layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- e. Persepsi siswa tentang guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas maka masalah dalam penelitian ini di batasi pada Upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa dan faktor yang mempengaruhi upaya guru bimbingan konseling meningkatkan rasa percaya diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi upaya guru bimbingan konseling meningkatkan rasa percaya diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yaitu :

- a. Untuk mengetahui upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis sebagai syarat untuk mencapai gelar Sejana Atrata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Studi Manajemen Pendidikan Islam.
- b. Bagi siswa sebagai Informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang percaya diri siswa.
- c. Bagi guru Bimbingan Konseling sebagai masukan untuk mengembangkan potensinya.
- d. Bagi fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai referensi untuk semua pihak yang membutuhkan.
- e. Bagi peneliti sebagai bahan acuan untuk penelitian tentang Upaya guru bimbingan konseling meningkatkan rasa percaya diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru dan menambah pengetahuan terkait judul di atas.